

ABSTRACT

IDENTIFICATION OF BORAX CONTENT IN RAW CRACKERS SOLD AT BERINGHARJO MARKET, YOGYAKARTA CITY IN 2023

Shahrul Lathansyah¹, Haryono², Sri Puji Ganefati³

^{1,2,3}Department of Environmental Health Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jalan Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping Sleman

Email: lathansyah@gmail.com

Background : Borax is one example of a food additive used as a food preservative that is often found in food. However, borax is actually included in the category of toxic and hazardous materials (B3) because it has toxic effects. Borax is usually found in meatballs, noodles, crackers, etc. Consumption of borax can have short-term and long-term health consequences.

Objective : This study aims to determine the borax content in raw crackers sold in Beringharjo Market, Yogyakarta City.

Methods : The type of research used was descriptive survey. The population of this study was raw crackers sold by traders in Beringharjo Market and using purposive sampling technique. This research was conducted in November 2023 - May 2024. This study used borax test kit instrument.

Results : Based on 28 samples of raw crackers sold in Beringharjo Market, 2 samples of raw crackers (7.14%) were positive for borax and 26 raw crackers (92.86%) were negative for borax. The borax positive samples were found in puli cracker samples purchased from traders 1 and 4. Both sell at retail, unbranded, and come from Sidoarjo, East Java.

Conclusion : There are still raw crackers containing harmful food additives (borax) that are freely traded in the market. Therefore, it is necessary to conduct counseling on the use of food additives (BTP).

Keyword: crackers, borax, market.

INTISARI

IDENTIFIKASI KANDUNGAN BORAKS PADA KERUPUK MENTAH YANG DIJUAL DI PASAR BERINGHARJO KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2023

Shahrul Lathansyah¹, Haryono², Sri Puji Ganefati³
^{1,2,3}Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jalan Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping Sleman
Email: lathansyah@gmail.com

Latar Belakang : Boraks adalah salah satu contoh bahan tambahan pangan yang digunakan sebagai pengawet makanan yang sering ditemukan dalam makanan. Namun sebenarnya boraks termasuk dalam kategori bahan beracun dan berbahaya (B3) karena memiliki menyebabkan efek beracun. Boraks biasanya ditemukan dalam kandungan bakso, mie, kerupuk, dll. Konsumsi boraks dapat berakibat jangka pendek maupun jangka Panjang bagi kesehatan.

Tujuan : Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kandungan boraks pada kerupuk mentah yang dijual di Pasar Beringharjo, Kota Yogyakarta

Metode : Jenis penelitian yang digunakan yaitu survei deskriptif. Populasi penelitian ini yaitu kerupuk mentah yang dijual pedagang di Pasar Beringharjo dan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2023 – Mei 2024. Penelitian ini menggunakan instrument *test kit boraks*.

Hasil : Berdasarkan 28 sampel kerupuk mentah yang dijual di Pasar Beringharjo, ditemukan 2 sampel kerupuk mentah (7,14%) positif boraks dan 26 kerupuk mentah (92,86%) negatif boraks. Untuk sampel positif boraks tersebut ditemukan pada sampel kerupuk puli yang dibeli dari pedagang 1 dan 4. Keduanya menjual secara eceran, tidak bermerk, dan berasal dari Sidoarjo, Jawa Timur.

Kesimpulan : Masih terdapat kerupuk mentah yang mengandung bahan tambahan pangan berbahaya (boraks) yang masih diperjualbelikan bebas di Pasar. Oleh karena itu, perlu diadakan penyuluhan terhadap penggunaan bahan tambahan pangan (BTP).

Kata Kunci : kerupuk, boraks, pasar.